

PENGARUH PEMBERIAN BEASISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA

Silvira Aditri Maharani¹, Buyung Surahman², Adam Nasution³

¹²³Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

Article history:

Diterima 22-02-2024

Direvisi 01-06-2024

Disetujui 25-06-2024

Kata Kunci:

Pengaruh;

Beasiswa;

Prestasi Belajar;

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian beasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan melihat indeks prestasi kumulatif antara sebelum dan sesudah menerima beasiswa. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa dokumentasi. Populasi dan sampel adalah seluruh mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang menerima beasiswa pada tahun 2023. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif menggunakan tabel dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian beasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji t dengan koefisien sig $0,000 < 0,05$. Sehingga diharapkan program pemberian beasiswa dalam rangka meningkatkan prestasi belajar mahasiswa dapat terus dilaksanakan dengan memperluas kerjasama dengan lembaga-lembaga pemberi beasiswa.

Article history:

Received 22-02-2024

Revised 01-06-2024

Accepted 25-06-2024

Keywords:

Influence;

Scholarship;

Learning Achievement

Abstract

This research aims to determine the effect of providing scholarships on student learning achievement by looking at the cumulative achievement index between before and after receiving the scholarship. The type of research is quantitative research, with data collection techniques used in the form of documentation. The population and sample are all students of the Elementary Madrasah Teacher Education study program, Fatmawati Sukarno State Islamic University, Bengkulu who received scholarships in 2023. The data analysis technique used is descriptive analysis using tables and t-tests. The results of the study indicate that there is an effect of scholarships on student learning achievement. This is evidenced by the results of the t-test with a sig coefficient of $0.000 < 0.05$. So it is hoped that the scholarship program in order to improve student learning achievement can continue to be implemented by expanding cooperation with scholarship-providing institutions.

Corresponding Author:

Silvira Aditri Maharani

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

Email: silvira.aditri02@gmail.com

1. Pendahuluan

Secara keseluruhan, pendidikan adalah proses bimbingan yang disusun dengan baik, melalui tahapan-tahapan yang terencana, dan membutuhkan penilaian terus-menerus untuk memaksimalkan pertumbuhan dan perkembangan setiap orang secara individu. Pendidikan berasal dari bahasa Yunani yaitu "paedagogie" sedangkan secara istilah pendidikan dalam Islam disebut dengan Al-Tarbiyah. Didalam dunia pendidikan itu merupakan proses bimbingan yang dilaksanakan secara sengaja dan ada tujuan tertentu yang ingin di capai (Ramayuli, 2015: 15-16).

Untuk mencapai tujuan pendidikan, pentingnya interaksi antara lingkungan belajar yang dibimbing oleh guru melalui proses pengajaran. Suyono dan Hariyanto (2011: 1) menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang terus-menerus dilakukan oleh setiap individu, dimulai sejak dalam kandungan, melalui masa anak-anak, remaja, hingga dewasa dan bahkan hingga akhir hayat. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran sepanjang hidup.

Menurut Abdullah dalam Annurahman (2011: 35), belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.

Sedangkan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional menyatakan bahwa "pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran adalah motivasi belajar. Sehingga memiliki kreativitas belajar yang tinggi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Motivasi belajar merupakan dorongan internal individu untuk belajar dengan maksimal, sementara motivasi itu sendiri adalah dorongan intrinsik yang mendorong seseorang untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan guna mendukung perkembangan profesional dan meningkatkan prestasi (Faturrahman dan Sulistyorini, 2012).

Motivasi belajar memiliki peran penting bagi mahasiswa, salah satunya adalah untuk memperoleh beasiswa. Selain itu, kreativitas belajar juga dapat menjadi nilai tambah dalam mendapatkan beasiswa. Beasiswa yang dimaksudkan di sini adalah bantuan keuangan untuk membantu mahasiswa menyelesaikan pendidikan mereka. Untuk menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, diperlukan biaya yang cukup besar. Oleh karena itu, pemerintah berusaha mengatasi beban biaya tersebut dengan menyediakan berbagai jenis beasiswa bagi mahasiswa (Shaleh, 2004: 132).

Salah satu perguruan tinggi yang menyediakan bantuan berupa beasiswa adalah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Terdapat beberapa jenis beasiswa yang ada di UINFAS Bengkulu, diantaranya beasiswa BCB, Beasiswa KIP, Beasiswa Bank Indonesia dan Beasiswa Cahaya Pintar. Tujuan diberikan beasiswa kepada mahasiswa adalah memberikan motivasi agar mahasiswa tersebut semakin terdorong untuk meningkatkan prestasi belajar. Motivasi belajar dan kreativitas belajar yang baik sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar dan dapat mendukung kualitas lembaga pendidikan tertentu, mahasiswa yang memiliki

keaktivitas belajar yang tinggi mampu menopang upaya-upaya dan mempertahankan prestasi belajarnya sehingga dapat mempertahankan beasiswa yang telah didapatkan.

Pemberian beasiswa seharusnya mencerminkan yang seharusnya dilakukan oleh instansi tempat mahasiswa belajar untuk mendorong kreativitas berprestasi mahasiswa, dan apa yang harus dilakukan oleh para penerima beasiswa pasca menerima beasiswa. Setiap instansi pemberi beasiswa pasti memiliki standarisasi penerima beasiswa.

Berdasarkan hal-hal diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian beasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa dan perbedaan prestasi mahasiswa antar penerima beasiswa. Selanjutnya dari hasil penelitian diharapkan ada perbaikan dalam sistem penyeleksian penerima beasiswa dan program pemantauan bagi para penerima beasiswa.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode komparatif. Tujuan dalam penelitian ini dibatasi untuk menggambarkan karakteristik sesuatu sebagaimana adanya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancara, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter (Noor, 2015: 47).

Variabel penelitian adalah beasiswa dan prestasi mahasiswa. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan populasi dan sampel yang merupakan mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai penerima beasiswa. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis statistik yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

3. Hasil dan Pembahasan

Beasiswa di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, beasiswa adalah tunjangan yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar (Dikbud, 2012: 15). Beasiswa merupakan bentuk apresiasi yang diberikan kepada individu untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Bentuk apresiasi tersebut bisa berupa akses khusus ke lembaga tertentu atau dukungan keuangan (Prakosa, 2011: 6). Sedangkan Saroni (1991: 218) menyatakan bahwa beasiswa adalah dukungan keuangan yang disediakan oleh pemerintah atau individu yang prihatin terhadap pendidikan, dengan tujuan membantu masyarakat mengatasi kendala biaya pendidikan.

Menurut sosialisasi kelembagaan yayasan amal abadi beasiswa ORBIT, beasiswa merupakan bantuan yang diberikan kepada mahasiswa/pelajar untuk keperluan biaya pendidikan/pelatihan (Poerbakawatja, 1982: 41). Beasiswa merupakan pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi

keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Sedangkan beasiswa prestasi adalah pemberian bantuan keuangan kepada seorang pelajar/mahasiswa, sebagai bentuk balas jasa atas prestasi atau karena kebutuhan dengan tujuan untuk mencapai keberlangsungan pendidikannya (Depdiknas, 2007).

Beasiswa dapat dikategorikan sebagai hadiah tanpa biaya atau sebagai hadiah yang disertai dengan kontrak kerja, yang dikenal sebagai ikatan dinas. Panjang jangka waktu layanan ini bervariasi tergantung pada lembaga pemberi penghargaan. Pemerintah, perusahaan, organisasi, lembaga, atau yayasan dapat memberikan beasiswa. Dalam hal memberikan beasiswa, lama ikatan instansi berbeda-beda tergantung pada institusi yang memberikan beasiswa. Dalam kebanyakan kasus, beasiswa yang ditawarkan kepada pelajar atau mahasiswa memberikan dana untuk memenuhi biaya yang harus dikeluarkan selama studi di universitas (Annisa, 2023: 7).

Dari berbagai sudut pandang yang telah disampaikan, terlihat bahwa beasiswa adalah bantuan keuangan yang diberikan kepada seseorang berdasarkan prestasi yang dicapai atau karena keterbatasan ekonomi. Beasiswa dapat berfungsi sebagai tambahan pendapatan atau tabungan bagi mahasiswa untuk mempersiapkan masa depan mereka.

Ada dua golongan beasiswa yang diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan ataupun yayasan, yaitu beasiswa prestasi dan beasiswa tidak mampu. Lembaga pemberi beasiswa harus memberikan beasiswa kepada seseorang setelah orang tersebut melakukan suatu usaha yang cukup (mengacu pada syarat dan kriteria pemberian beasiswa). Seseorang menerima beasiswa karena memang berhak mendapatkannya kekuatan untuk berjuang menjemput impian mereka, baik orang tersebut tergolong pandai, biasa, kaya ataupun miskin.

Secara umum, tujuan dan fungsi pemberian beasiswa adalah untuk membantu dan membina mahasiswa/pelajar dan mahasiswa untuk menyelesaikan studinya dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Beberapa tujuan dari pemberian beasiswa ini antara lain; untuk membantu para pelajar atau mahasiswa agar mereka bisa mencari ilmu sesuai dengan bidang yang ingin dikuasai, terutama bagi yang punya masalah dalam hal pembiayaan, menciptakan pemerataan suatu ilmu pengetahuan atau pendidikan kepada setiap orang yang membutuhkan, menciptakan generasi baru yang lebih pintar dan cerdas, karena dengan adanya bantuan beasiswa ini maka seseorang terutama kaum muda bisa punya kesempatan untuk mendapatkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

Jenis dan karakteristik beasiswa berdasarkan pendanaannya terdiri dari dua jenis, yaitu: 1) beasiswa penuh (*full funded scholarship*) yang pendanaannya mencakup semua aspek pendidikan. Biaya tersebut sudah termasuk biaya perkuliahan, tiket perjalanan, asuransi, akomodasi, buku, internet, penelitian, dan biaya fasilitas tambahan lainnya, tergantung pada penyedia atau pemberi beasiswa; dan 2) beasiswa sebagian (*partial scholarship*) yang pendanaannya tidak meliputi seluruh komponen pendidikan. Ada beasiswa yang hanya memberikan benefit atau pengurangan biaya perkuliahan, sehingga penerima beasiswa masih harus menyiapkan biaya untuk perjalanan, akomodasi, dan biaya hidup (Annisa, 2023: 23). Sedangkan jenis beasiswa berdasarkan penyediannya terdiri dari dua jenis, yaitu: 1) beasiswa umum atau pemerintah (*Public or Government Scholarship*) yang pada umumnya beasiswa ini diberikan oleh organisasi umum/publik di masyarakat, misalnya oleh lembaga, pemerintah,

departemen; dan 2) beasiswa swasta/khusus (*Private Scholarship*), yang disediakan oleh lembaga swasta seperti perusahaan atau instansi besar.

Di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu sendiri tersedia paling tidak empat jenis beasiswa, yaitu KIP-Kuliah, Beasiswa Cendekia Baznas (BCB), Beasiswa Bank Indonesia dan Beasiswa Cahaya Pinter YBM-PLN. Berikut adalah rincian mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang menerima beasiswa pada tahun 2023.

Tabel 1 Rincian Penerima Beasiswa

Jenis Beasiswa	Jumlah Penerima	Persentase
Baznaz (BCB)	1	2%
KIP/Bidikmisi	35	83%
Bank Indonesia	6	14%
Cahaya pintar	0	0%
Total	42	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa penerima beasiswa terbanyak dari program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah adalah penerima beasiswa KIP-Kuliah sebanyak 35 mahasiswa dengan persentase sebesar 83%. Untuk lebih jelasnya, karakteristik penerima beasiswa sebagaimana yang tertera pada tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran berikut ini:



Gambar 1 Rincian Penerima Beasiswa

Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa

Prestasi merupakan suatu kegiatan yang bersifat penilaian dalam kegiatan manusia, karena sepanjang rentang hidupnya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing. Istilah prestasi digunakan untuk menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan dari usaha yang telah dilakukan. Pengertian prestasi menurut Imam Suyadi (1998: 7)

adalah berasal dari bahasa Belanda "*Prestatie*" yang artinya adalah hasil yang telah diciptakan, hasil pekerjaan atau hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan. Dengan demikian maka prestasi adalah hasil usaha yang setinggi-tingginya dari yang telah diusahakan, dilakukan atau dikerjakan.

Sedangkan prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu "prestasi" dan "belajar". Sehingga disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan nilai (skor) individual yang menjadi indikator prestasi atau hasil pencapaian yang nyata sebagai pengaruh dari hasil belajar mengajar yang bersangkutan. Menurut Tirtonegoro (1994: 3) prestasi belajar dinyatakan dalam bentuk angka, huruf maupun simbol dan pada tiap-tiap periode tertentu, misalnya tiap catur wulan atau semester, hasil prestasi belajar anak dinyatakan dalam bentuk raport atau kartu hasil studi (KHS).

Selanjutnya prestasi belajar mahasiswa dapat dilihat dari indeks prestasi akademik atau indeks prestasi kumulatif. IPK merupakan nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan. Penghitungan hasil belajar atau indeks prestasi seperti dalam Peraturan Akademik Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, pasal 29 tentang penilaian dan penentuan nilai adalah sebagai berikut: 1) Penentuan kemampuan akademik seorang mahasiswa sejauh mungkin mempertimbangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang mencerminkan kompetensi mahasiswa; 2) Penilaian hasil belajar menggunakan berbagai pendekatan secara komplementatif yang mencakup berbagai unsur hasil belajar sehingga mampu memberikan umpan balik dan "potret" penguasaan kepada mahasiswa secara tepat, sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai mahasiswa; 3) Nilai suatu mata kuliah ditentukan dengan dasar lulus atau tidak lulus. Nilai batas kelulusan adalah 5.6 (lima koma enam) untuk skala 0 sampai dengan 10 atau 56 (lima puluh enam) untuk skala 0 s/d 100; 4) Nilai akhir di konversikan kedalam huruf A, A-, B+, B-, C+, C, dan D yang standar dan angka atau bobotnya dalam skala 4.

Karakteristik prestasi mahasiswa penerima beasiswa berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif sebelum menerima beasiswa yang diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu ($>3,50$) dan ($<3,50$) dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2 Prestasi Penerima Beasiswa Sebelum Menerima Beasiswa

IPK	Jumlah	Persentase
$> 3,50$	38	90%
$< 3,50$	4	10%
Total	42	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 42 penerima beasiswa yang mempunyai indeks prestasi kumulatif lebih besar dari 3,50 adalah sebanyak 38 mahasiswa atau 90% dari jumlah keseluruhan penerima. Sedangkan penerima beasiswa dengan indeks prestasi kumulatif lebih kecil dari 3,50 adalah 4 mahasiswa atau 10% dari jumlah keseluruhan penerima beasiswa.

Sedangkan deskripsi prestasi mahasiswa penerima beasiswa berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif setelah menerima beasiswa yang juga diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu ($>3,50$) dan ($<3,50$) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3 Prestasi Penerima Beasiswa Setelah Menerima Beasiswa

IPK	Jumlah	Persentase
$> 3,50$	39	93%
$< 3,50$	3	7%
Total	42	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 42 penerima beasiswa yang mempunyai indeks prestasi kumulatif lebih besar dari 3,50 meningkat menjadi 39 mahasiswa atau 93% dari jumlah keseluruhan penerima. Sedangkan penerima beasiswa dengan indeks prestasi kumulatif lebih kecil dari 3,50 adalah 3 mahasiswa atau 7% dari jumlah keseluruhan penerima beasiswa.

Pengaruh Pemberian Beasiswa terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji hipotesis Paired Samples t-Test dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 22. Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian beasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa PGMI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima, yang berarti tidak ada pengaruh pemberian beasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa PGMI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh pemberian beasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa PGMI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Tabel 4 Output Uji T

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	IPK sebelum – IPK sesudah	-19.429	10.297	1.946	-23.421	-15.436	-9.984	41	.000

Pada tabel uji t paired samples t-test (uji hipotesis) di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas Sig. (2-tailed) adalah 0.000. Nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, dengan ini maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat Pengaruh Pemberian Beasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PGMI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Sebelum mendapat beasiswa dapat diketahui bahwasannya sebanyak dari 38 mahasiswa atau sebesar 90% mahasiswa yang mendapatkan ipk $> 3,50$ ke atas. Setelah mendapatkan beasiswa terdapat 39 mahasiswa atau sekitar 93% dari total keseluruhan yang mendapatkan ipk > 3.50 . Dan berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa beasiswa KIP itu lebih unggul dikarenakan mahasiswa PGMI yang menerima beasiswa KIP tersebut memiliki IPK yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang menerima beasiswa lainnya. Terdapat 14 mahasiswa PGMI penerima beasiswa KIP yang mengalami kenaikan IPK setelah menerima beasiswa tersebut.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa pemberian beasiswa dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan beasiswa yang didapatkan oleh mahasiswa membuat mahasiswa tersebut termotivasi untuk mengakui eksistensinya di lingkungan belajar. Selain itu, beasiswa yang mahasiswa dapatkan sangatlah menunjang kehidupan sehingga peluang untuk berprestasi sangatlah tinggi. Para mahasiswa akan merasa tergerak atau timbul motivasi dari dalam dirinya untuk belajar dan percaya diri bahwa beasiswa akan menunjang kegiatan pembelajaran sehingga nanti nya akan menciptakan motivasi belajar yang tinggi.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian beasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Hal ini dibuktikan pada uji t yang menghasilkan koefisien sig $0,000 < 0,05$. Sedangkan mahasiswa penerima beasiswa KIP-Kuliah lebih unggul dibandingkan penerima beasiswa lainnya yang dibuktikan dengan IPK mahasiswa penerima beasiswa KIP-Kuliah IPK nya meningkat setelah diberikan beasiswa tersebut. Terdapat 14 mahasiswa PGMI penerima beasiswa KIP yang mengalami kenaikan IPK setelah menerima beasiswa tersebut.

Sebagai saran, diharapkan pihak Pemerintah/Instansi/Lembaga dapat menambah anggaran khusus dan kuota bagi penerima beasiswa, yang dapat diberikan kepada mahasiswa yang berprestasi baik itu di bidang akademik maupun non-akademik serta mahasiswa yang kurang mampu. Selanjutnya untuk pihak kampus agar mengalokasikan anggaran khusus untuk memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi yang belum mendapat beasiswa prestasi dari pemerintah/Instansi/Lembaga.

Selain itu, diharapkan juga kepada pihak kampus untuk lebih detail dalam proses seleksi terhadap penerima beasiswa agar nantinya yang mendapatkan beasiswa tersebut memang benar-benar mahasiswa yang membutuhkan ataupun yang memang sudah sepatutnya menerima beasiswa.

Daftar Pustaka

- Abdul Rahman Rohim. (2020). Cara Praktiks Penulisan Karya Ilmiah. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab. (2004). Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam. Jakarta: Pustaka Setia.
- Abdul Rohim. (2011). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi PAI.
- Abin Syamsudin Makmum. (1986). Psikologi Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Annurahman. (2011). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Aprida Pane. (2017). Belajar dan Pembelajaran, Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman IAIN Padang.
- Asep Kurniawan, (2023). Efektivitas Dana Zakat Dalam Program Beasiswa Cendekia Baznaz Pada Baznaz Kota Tangerang. Tangerang: Pustaka Belajar.
- Attia Mahmud Hanan, Bimbingan Pendidikan dan Pekerjaan, (Jakarta: 1987)
- Ayuniendra Fourtina Annisa. (2023). Pengaruh Pemberian Beasiswa Bank Indonesia Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Ditinjau Dari Perpektif Ekonomi Islam.
- Baharuddin. (2010). Teori Belajar dan Pembelajaran. Jogjakarta: Arruz Media.
- Depertemen Pendidikan Dan Kebudayaan. (2012). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Faturrahman, Sulistryoni. (2012). Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta:
- Hamzah dan Nurdin. (2011). Belajar dan Pendekatan Paikem. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Husamah Yuni, Arina Restian. (2016). Belajar dan Pembelajaran. Malang:
- Juliansyah Noor, "Metodologi Penelitian", (Jakarta: 2015)
- Marbun, Stefanus M. (2018). Psikologi Pendidikan. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- M. Dalyono. (1997). Psikologi pendidikan, Jakarta:
- Muhibbin Syah. (1999). Psikologi Belajar.
- Nikolaus Duli. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif Beberapa Konsep Dasar Penelitian Skripsi Dan Analisis Data Dengan SPSS. Jakarta: Deepublish.
- Poerbakawatja, Oegarda H.A.H. Harahap. (1982). Ensiklopedi Pendidikan. Jakarta: Gunung Agung.
- Prof. Dr.A Muri Yusuf. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian gabungan. Jakarta:
- Ramayuli. (2015). Dasar-Dasar Pendidikan Suatu Ilmu Pengantar Pendidikan. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rizaldi, Sandi dan Adhitiya Dharma. (2010). *Be Creative* Menjadi Guru Kreatif 100 Pengertian Untuk Mengembangkan Kreativitas. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Shaleh, Abdul Rahman dan Muhibb Abdul Wahab. (2004). Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sri Rochani Mulyani. (2021). Metodologi Penelitian. Bandung: Widina Bakti Persada.
- Suharto, Suhartono. (2021). Konsep dan Implementasi dalam Pembelajaran. Jakarta: Academia Publication.
- Suyono dan Hariyanto. (2011). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Syaiful, Sagalah. (2006). Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Toto Aminoto, Dwi Agustina. (2020). Mahir Statistika dan SPSS. Malang: Publisher Edu.
- WJ.S Poerwadarminta. (1995). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.